



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
2

OH, HUJAN

Penulis : Fiske Serah Nyirongo
Illustrator: Lydia Angela

DATANGLAH!



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand





OH, HUJAN

Penulis : Fiske Serah Nyirongo
Ilustrator : Lydia Angela
Penerjemah: Khairina Eka Kurnia

DATANGLAH!



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021

Oh, Hujan, Datanglah!

Penulis : Fiske Serah Nyirongo
Ilustrator : Lydia Angela
Penerjemah: Khairina Eka Kurnia
Penelaah : 1. Sonya Sondakh
 2. Emma L.M. Nababan
 3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
 Muh. Abdul Khak
Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan
Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari
Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
 2. Yolanda Putri Novytasari
 3. Choris Wahyuni
 4. Larasati
 5. Putriasari
 6. Ali Amril
 7. Dzulqornain Ramadiansyah
 8. Hardina Artating
 9. Dyah Retno Murti
 10. Vianinda Pratamasari
 11. Chusna Amalia
 12. Susani Muhamad Hatta
 13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
 14. Kity Karenisa
 15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz



Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

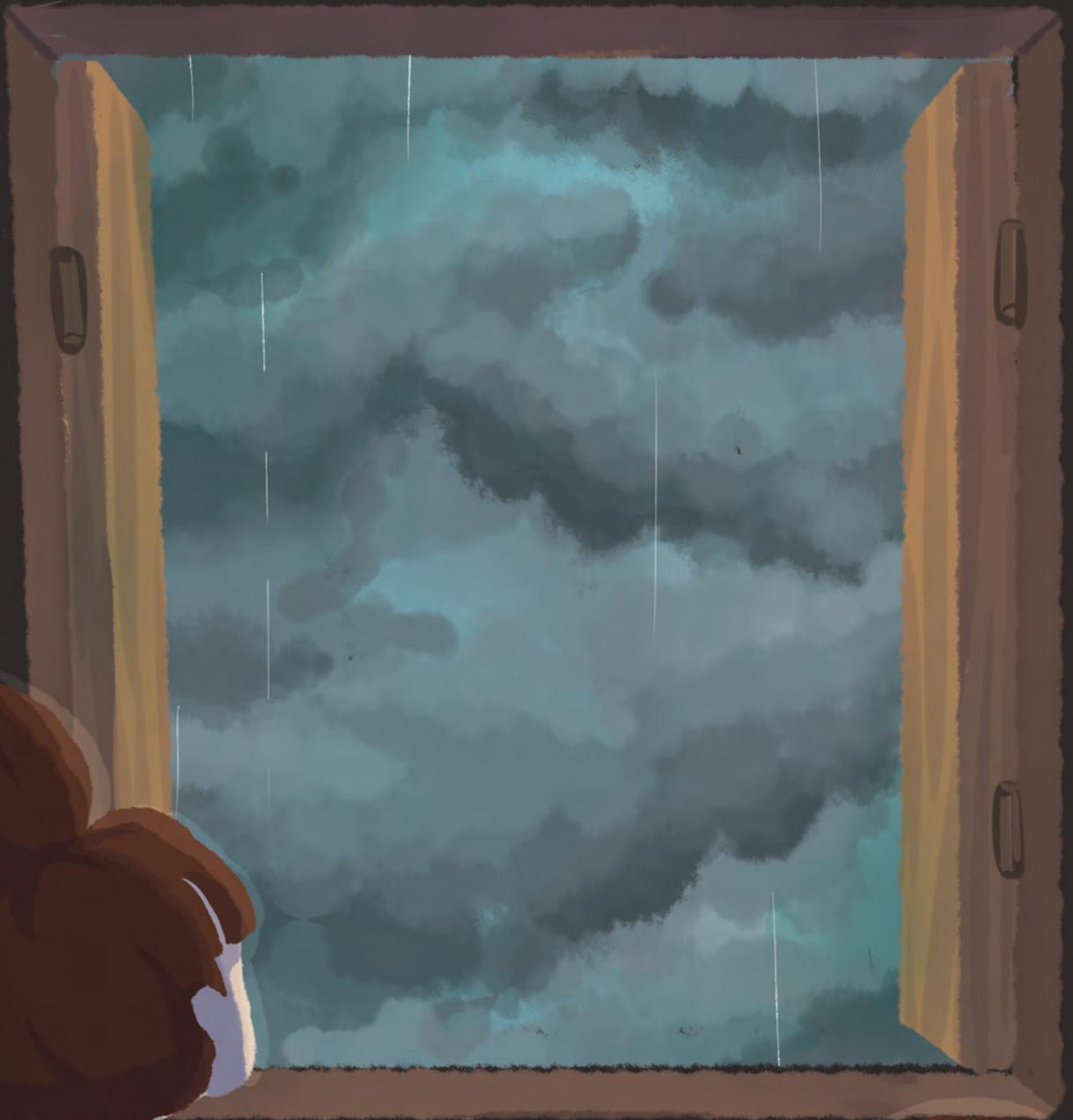
Musim kemarau,
hari itu sungguh panas. Lilato
mengipasi dirinya sendiri.



“Andai saja hujan turun,”
adik laki-laknya, Mayamiko, berharap. Hari itu
terlalu panas untuk anak-anak bermain di luar.

“Tik, tik, tik!”

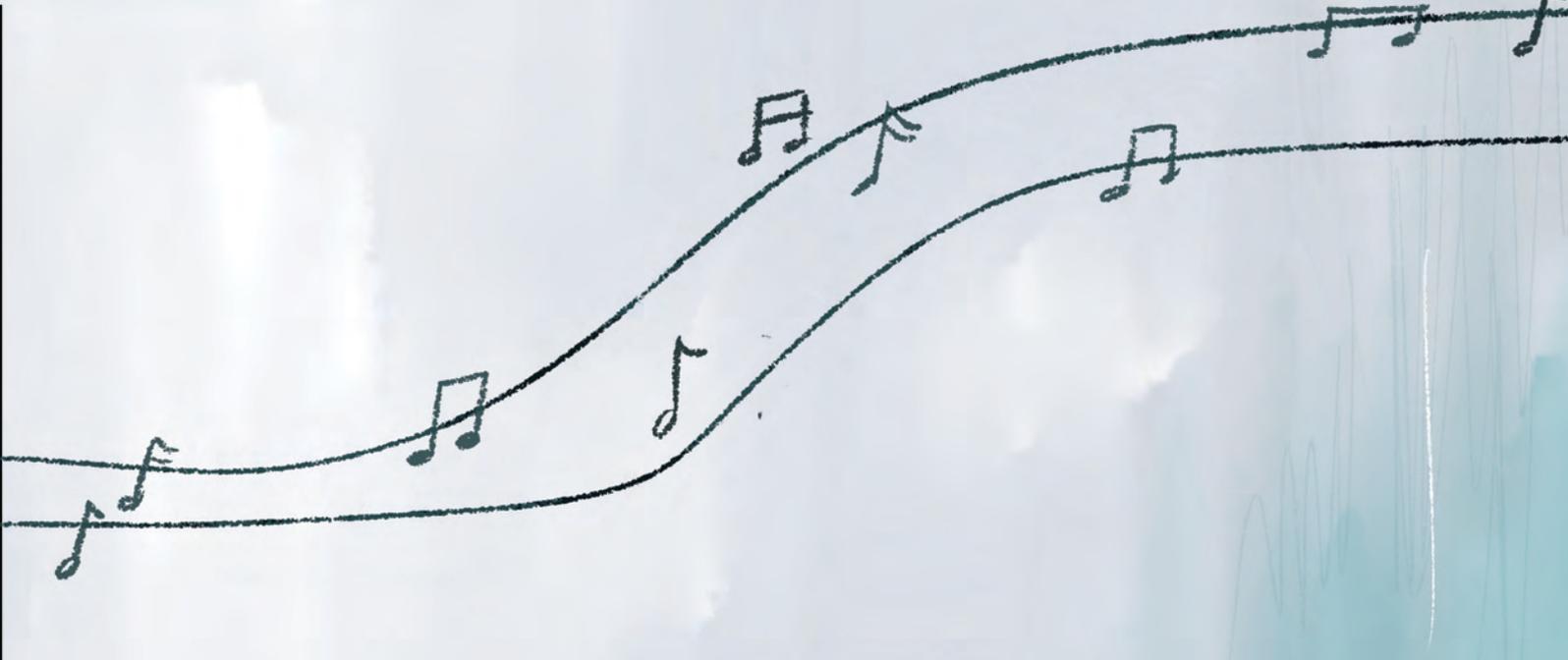
Lilato yang pertama mendengarnya. Suaranya seperti kerikil yang memantul di atas genting. Lilato memandang Mayamiko, tetapi dia tidak melihat ke arah Lilato.



Lilato berjinjit ke arah jendela dan melihat ke atas langit. Langitnya berwarna abu-abu mendekati hitam.



Lilato mulai menyanyikan lagu yang pernah diajarkan sahabatnya, Mwansa.



Wemfula isa isa.

‘Oh, hujan, datanglah!’

Twangale na mainsa.

‘Agar kita bisa bermain saat hujan.’

Wemfula isa isa.

‘Oh, hujan, datanglah!’

Twangale na mainsa.

‘Agar kita bisa bermain saat hujan.’

Lilato bernyanyi sambil menggosokkan telapak tangannya.

“Tik, tik, tik, tik, tik, tik!”



Semakin banyak air hujan turun dari langit.
“Maya! Hujan!” Lilato berseru.

“Hujan!”
Mereka berlari keluar rumah.



Mama sudah meletakkan ember-ember di sekitar rumah untuk menampung air hujan.





Mereka berlari ke jalan
depan rumah.

Mereka berlari ke jalan depan
rumah dan bergabung dengan
anak-anak lainnya.

Lagu “Wemfula isa isa Twangale na Mainsa” terdengar ke seluruh area perumahan.



Langit terbuka dan menurunkan hujan lebih deras, seirama dengan lagu hari itu.



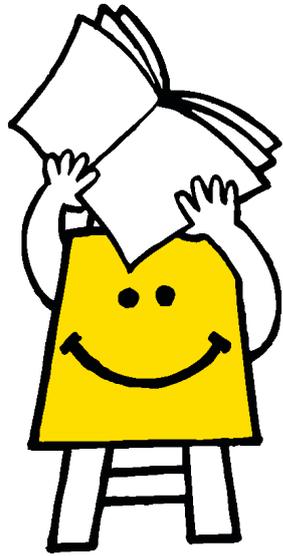
Profil Lembaga



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



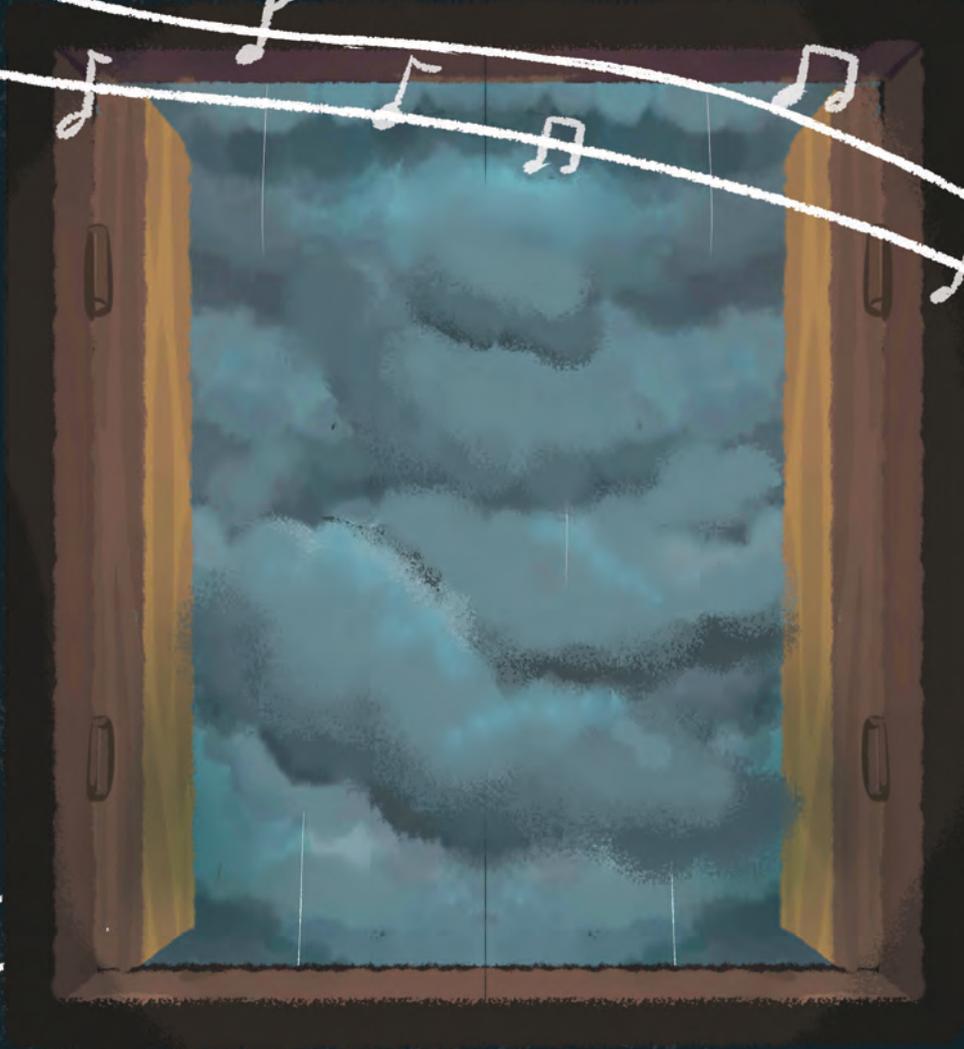
**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Cerita: *O Rain Come* ditulis oleh Fiske Serah Nyirongo, © Book Dash, 2020. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Kredit lainnya: Cerita *O Rain Come* telah dipublikasikan di StoryWeaver oleh Book Dash.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Oh, Hujan, Datanglah!

Panas sekali! Lilato dan Mayamiko bosan.

Tik, tik! Bunyi apa itu?

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

